

## Konsep Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Sentral Karisa Kabupaten Jeneponto

**Indah Anggraeni Bakhtiar**

Institut Agama Islam Al Amanah Jeneponto, Jl. Prof. Dr. H. A. Rajamuddin, MH.  
Kelurahan Empoang Selatan Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto  
e-mail: indahce2@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan jual beli merupakan kegiatan tukar menukar barang atau materi kepemilikan secara permanen. Salah satu tempat kegiatan jual beli adalah Pasar. Seiring perkembangan zaman dan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Dengan pesaing yang sangat tinggi pelaku bisnis menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga pelaku bisnis sering mengabaikan etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya. Etika merupakan perilaku baik buruknya tingkah laku manusia yang mencakup nilai nilai sosial. Etika yang baik mencakup honesty, reability, loyalitas disiplin. Penelitian ini menganalisis lebih dalam mengenai etika bisnis Islam dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam konteks ini peneliti ingin mengkaji tentang penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di Pasar Sentral Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian penerapan etika bisnis Islam dalam Transaksi jual beli di pasar sentral Kabupaten Jeneponto bahwasanya sebagian besar pedagang sudah menerapkan dan menjalankan etika bisnis Islam. meskipun belum semua pedagang yang sudah menerapkan etika bisnis Islam.

**Kata Kunci:** Etika Bisnis Islam, Jual Beli, Pasar

### Abstract

*Buying and selling activities are the activities of exchanging goods or property materials permanently. One of the places for buying and selling activities is the Market. Along with the development of the times and the very rapid development of the economy, business competition is getting higher. With very high competitors, business people use various ways to get high profits so that business people often ignore Islamic business ethics in running their business. Ethics is the good and bad behavior of human behavior that includes the value of social values. Good ethics include honesty, reability, loyalty and discipline. This study analyzes more deeply about Islamic business ethics using qualitative descriptive methods because the data used is through observation, interviews and documentation. In this context, the researcher wants to study the application of Islamic business ethics in buying and selling transactions at the Jeneponto Regency Central Market. The results of the research on the application of Islamic business ethics in buying and selling transactions in the central market of Jeneponto Regency show that most traders have implemented and implemented Islamic business ethics. although not all traders have applied Islamic business ethics.*

**Keywords:** Islamic Business Ethics, Buying and Selling, Market

## PENDAHULUAN

Kegiatan jual beli merupakan kegiatan tukar menukar barang atau materi kepemilikan secara permanen. Salah satu tempat kegiatan jual beli adalah Pasar. Seiring perkembangan zaman dan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Dengan pesaing yang sangat tinggi pelaku bisnis menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga pelaku bisnis sering mengabaikan etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya. Seperti contoh masih banyak para pedagang yang belum menerapkan etika bisnis Islam seperti halnya berperilaku tidak jujur, pengurangan takaran atau timbangan, pengoplosan barang bagus dengan barang buruk dan lain sebagainya yang terjadi di pasar

sentral.<sup>1</sup>

Hal tersebut yang mengakibatkan para calon pembeli merasa tidak nyaman untuk datang ke pasar Sentral. Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar, mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu barang yang dijual sehingga si pembeli bisa membedakan mana barang bagus dan tidak.<sup>2</sup>

Kelengkapan suatu informasi itu sangat penting untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu barang dan produk. Untuk menjadi faktor penentuan bagi pembeli agar bisa menentukan pilihannya, oleh karena itu informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.

Perilaku jujur dalam memberikan suatu informasi sangat diperlukan oleh konsumen. Karena kejujuran yang di praktikan para nabi dan rasul adalah seorang pedagang yang terkenal dengan kejujurannya. Dalam Al-Qur'an surat Asy'ara ayat 181 - 183:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ  
وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ  
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ<sup>3</sup>

Terjemahnya :

*"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang – orang yang merugikan, dan timbangkanlah yang lurus, dan Janganlah kamu merugikan manusia padahak- haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan "*<sup>3</sup>

Maksud dari ayat diatas adalah Allah SWT menganjurkan kepada seluruh umatnya khususnya untuk berperilaku jujur dalam menjalankan bisnisnya dalam bentuk apapun.<sup>4</sup>

Menurut Briffin dan Ebert bisnis adalah (perdagangan) dalam arti luas adalah sesuatu menggambarkan aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Namun disamping tujuan tersebut, hakikat dari kegiatan bisnis itu adalah untuk memenuhi kebutuhan sebagai makhluk sosial.<sup>5</sup>

Berdasarkan teori tersebut di atas, peneliti akan mengambil lokasi penelitian yang ada di Pasar Sentral Karisa Jeneponto. Penelitian ini menarik karena peneliti melihat adanya perilaku menyimpang pedagang yang belum sesuai dengan apa yang diterapkan di etika bisnis Islam. Selain itu juga masalah yang dilihat peneliti tidak semua pedagang di pasar Sentral di bolehkan masuk berjualan di pasar tersebut, masih banyak pedagang yang bergadang di luar lingkungan pasar Sentral dan masih banyak juga buah dan sayuran yang menimbun dipasar tersebut, dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ada peneliti menarik untuk meneliti di Pasar Sentral Karisa Jeneponto.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan disini timbul ketika banyaknya transaksi jual beli buah buahan dan sayuran seperti; buah naga, nanas, mangga, rambutan, semangka, pisang, sirsak dan buah lainnya, Adapun sayur sayuran yang ada dipasar Sentral masih belum diketahui apakah dalam transaksi sehari-hari pedagang di pasar Sentral sudah benar-benar menerapkan aturan etika bisnis Islam. Masyarakat umum yang ilmu pengetahuan kurang

<sup>1</sup> Umi Mursidah," Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sentral", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017), h. 20.

<sup>2</sup> Ema Mardiyah, Asep Suryanto,"Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah di Pasar Sentral Singaparna", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tasikmalaya, 2020) , h. 2.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), h. 374.

<sup>4</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang : Walisongo Press, 2013), h. 154.

<sup>5</sup> Muhammad Farid Amilatuz Zahro,"Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi di Pasar Hewan Pasirian", Jurnal Iqtishoduna, Vol.6, 2 (Oktober, 2015), h. 13.

<sup>6</sup> Hasil pengamatan langsung (observasi), pada tanggal, 12 Oktober 2024

mengetahui tentang etika bisnis islami belum tentu tidak sesuai dalam praktek jual belinya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan, yaitu penelitian langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam konteks ini peneliti ingin mengkaji tentang penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli buah dan sayuran di Pasar Sentral Kabupaten Jeneponto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Etika Bisnis

Mendalami etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan atau karakter.<sup>7</sup> Etika merupakan perilaku baik buruknya tingkah laku manusia yang mencangkup nilai-nilai sosial. Etika yang baik mencangkup *honesty*, *Reability*, *Loyalitas* *Disiplin*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Etika bisnis merupakan norma-norma etika yang dilandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits yang dijadikan pedoman oleh siapapun hendak melakukan bisnis. Yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip moralitas. Etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik buruk, harus, benar, salah dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja.<sup>8</sup> Etika merupakan baik berhubungan dengan diri sendiri ataupun orang lain.

Untuk menilai perilaku baik buruknya perbuatan bisa diperhatikan kriterianya seperti halnya firman Allah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 263 sebagai berikut:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفُورٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أذىٌ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Terjemahnya :

*“Pernyataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima), Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”*<sup>9</sup>

Etika bisnis dalam Islam merupakan sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al-Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan sunnat Rasulullah. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis dikemudian hari.<sup>10</sup>

Landasan yang digunakan oleh Etika berbisnis yaitu berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Pada awalnya etika berbisnis dalam Islam telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, secara etika berekonomi telah ditetapkan dalam Islam seperti halnya dalam bidang produksi, konsumsi, distribusi dll yang berkaitan dengan ekonomi telah diatur berdasarkan etika-etika Islam.

Adapun bisnis Islam mengenai etika bisnis terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, Surat asy-Syura ayat 181-184 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ  
وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَسْبَغِ الْمُسْتَقِيمِ  
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

<sup>7</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), h. 5.

<sup>8</sup> Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah", *Journal eEtika Bisnis Islam*, Vol. 19, 1 (Mei 2011), h. 50.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2011).

<sup>10</sup> Fitri Amalia, "Etika Bisnis Islam: konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha kecil", h.

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ۗ

Terjemahnya :

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di mukabumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang dahulu”.*(Q.S. asy-syura ayat 181-184).

### **Bentuk Transaksi Bisnis di Pasar Sentral Kabupaten Jeneponto**

Pasar Sentral merupakan pasar Sentral yang berada di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, Selain itu Pasar Sentral adalah salah satu tempat pusatnya bahan pangan seperti buah dan sayuran. Pasar Sentral sangat diminati penduduk sekitar dikarenakan harganya terjangkau, dan masih menjadi interaksi yang kuat dalam masyarakat dan mekanisme transaksinya menggunakan metode tawar menawar. Kelebihan lainnya adalah bisa melihat dan memastikan langsung barang yang umumnya masih baru dan segar.

Bentuk transaksi penjualan di Pasar Sentral Karisa Jeneponto adalah menggunakan sistem cash (tunai), ada juga yang membayar menggunakan tukar menukar (barter) barang dengan para pedagang. Tetapi karena di ibukota kecamatan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pedagang sayuran dan buah, mereka saling melakukan barter barang dengan barang dengan para pedagang. Misalnya penjual memiliki sayuran seperti terong, nantinya ditimbang dan ditukar dengan kubis atau sayuran lainnya.

Dari hasil Observasi yang peneliti peroleh ada beberapa pedagang yaitu yang pertama mengenai cara pedagang menawarkan dagangannya kepada pembeli yaitu dengan berbagai cara diantaranya mengobrol barang dagangannya kepada pembeli yang lewat didepan kiosnya dan ada juga yang memuji barang dagangannya.

Pada teori ini melihat kewajiban yang dilakukan pada seseorang pedagang, dimana kewajiban itu layak untuk dilakukan sebagai tanggungjawab yang seharusnya dilakukan oleh pedagang pada umumnya. Misalkan memberikan pelayanan yang baik kepada semua pembeli dengan barang dan jasa yang bermutu dan sebanding dengan harga. Hal ini telah dilakukan oleh Bapak Amir, Bapak Fuad, Ibu Erna, Ibu Simpen.<sup>11</sup>

Hasil observasi lapangan mengenai perdagangan dipasar Sentral peneliti meneliti barang barang yang dijual dipasar seperti para pedagang buah dan sayuran sayuran penjual menjual barang yang masih segar atau tidak ada kecacatan pada barang. Pembelian di pasar grosir masih ditentukan pada penjualnya minimal pembelian 5kg. Jika ada pembeli yang membeli kurang lebih 5kg biasanya tidak diperbolehkan untuk membeli justru dikasih sama penjual, dipasar grosir tidak menjual eceran dikarenakan semakin pembeli membeli barang lebih banyak semakin murah harga yang dijual. Oleh karena itu pembeli merasa senang dan penjual juga merasa senang. Hal itu terjadi pada pedagang buah seperti Ibu erni.

### **Etika Bisnis Di Pasar Sentral Karisa Kabupaten Jeneponto**

#### **Etika Dengan Pelaku Bisnis**

Seorang penjual buah didalam Pasar Sentral Karisa Jeneponto namun belum termasuk pedagang tetap atau belum mempunyai kios penjual yang peneliti temui bernama bapak Budi yang sudah berjualan selama 5 tahun. Beliau mulai merintis usahanya pada tahun 2020 lokasi penjualan tidak tetap masih pindah-pindah. Bapak Budi memutuskan berjualan mempunyai kelebihan keahlian berjualan. Modal awal Rp..3.000.000,- untuk belanja buah di petani. Keuntungan rata rata bapak Budi terima naik turun dari kondisi pasar yang sedang rame ataupun sepi serta pembeli yang ada dipasar grosir Sentral Karisa. Untuk pesaing pedagang lainnya, bapak Budi menuturkan bahwa persaingan di pasar sentral ini semua pedagang berteman dengan baik dan melakukan kompetisi yang sangat sehat dan tidak menjelek jelekkan antara pedagang satu dang pedagang lainnya. Ibu Murni berjualan diPasar Sentral Karisa Jeneponto sudah 10 tahun

<sup>11</sup> Observasi, Pada Tanggal 21-28 Oktober 2024

yang lalu beliau berjualan sayuran di Pasar Sentral Karisa Jeneponto sudah termasuk pedagang tetap karena sudah memiliki kios dan kartu tanda pedagang. Pengambilan barang sayuran melalui bakul bakul atau sawah milik petani lain. Pembelian tidak dilakukan untuk eceran, minimal pembelian 1 sak/ 30 kg minimal pembeli sayuran di Pasar Sentral Karisa Jeneponto. Harga satu 1 sak bisa dijual seharga Rp. 97.000,- harga lebih murah. Barang yang tidak habis tidak untuk ditimbun malah sebaliknya dijual lagi untuk esok harinya. Barang yang busuk tidak untuk dijual malah diservice kembali / diganti baru sama petani. Satu hari ibu simpen dikirim bakulnya 100 sak/hari. Dan ibu simpen juga sudah mempunyai langganan yang setiap harinya membeli sayuran dikiosnya, mengenai hubungan dengan pedagang lainnya ibu Murni tidak menganggapnya sebagai saingan karena menurut beliau semua pedagang sama berjuang mencari nafkah dan mencukupi kebutuhan sehari-hari, jadi semua pedagang pasar berhubungan baik antara pedagang satu dengan pedagang lainnya.

### **Etika Melayani Pembeli**

Kehidupan di kawasan Pasar Sentral Karisa Jeneponto sangat menjanjikan semua pedagang yang ada di pasar grosir harus mempunyai usaha di kawasan tersebut. Ibu Erna pedagang Jagung, yang sudah berjualan di Pasar Sentral Karisa Jeneponto selama 2017. “memang dilindungi pasar harus sabar soalnya dipasar ini banyak sekali saingannya, namun setiap pedagang disini tidak sama dalam melayani dan memberikan harga yang berbeda-beda kepada pembeli. Disini pedagang berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli agar pembeli nyaman dalam melakukan transaksi jual beli di kios saya. boleh hanya mampir untuk melihat-lihat saja dulu siapa tau menarik untuk dibeli, jadi menurut saya usaha boleh sama tapi yang membedakan hanya pelayanan dan harga harganya” ujar ibu Erna.

### **Etika Menawarkan Barang-Barang Yang Berkualitas**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapat selama penelitian di Pasar Sentral Kabupaten Jeneponto ada salah satu pedagang yang peneliti wawancara yaitu seorang pedagang sayuran seperti kangkung dan sayuran lainnya. Beliau mulai merintis usaha berjualan di pasar grosir hampir 10 tahun. Mulai merintis usaha ini dari 2014 silam sampai sekarang. Bapak Budi memutuskan berjualan di pasar grosir karena dilihat dari pasar grosir pasti jg banyak peminat untuk membeli dipasar tersebut. Berjualan sayuran dengan cara memesan dengan barang dagangannya dengan petani. Sebelum diambil beliau memilah terlebih dahulu mana yang masih segar agar layak untuk dijual. Karena takutnya jika pembeli mengetahui ada barang yang cacat nantinya pembeli tersebut tidak mau lagi membeli dikios bapak budi.

### **Etika Menentukan Harga**

Hasil dari wawancara dengan ibu Ani, seorang pedagang sayuran seperti terong, kubis, wortel dan lainnya. Ibu Ani bertempat tinggal di Kelurahan Balang jauh dari pasar dan harus menyita waktu cukup lama untuk sampai di Pasar Sentral Karisa Jeneponto. Ibu Ani mulai berdagang buah dan sayuran baru 8 tahun, dan usia ibu Ani sendiri memasuki 40 tahun. Cara ibu Ani menentukan harga kepada pembelinya yaitu dengan cara melihat dulu gimana perkembangan harga sayuran saat di dipetani agar bisa memberikan harga pas kepada pembelinya. Ibu Simpen berjualan di Pasar Sentral Karisa Jeneponto sudah 10 tahun yang lalu beliau berjualan sayuran di Pasar Sentral Karisa Jeneponto sudah termasuk pedagang tetap karena sudah memiliki kios dan kartu tanda pedagang. Pengambilan barang sayuran melalui bakul bakul atau sawah milik petani lain. Pembelian tidak dilakukan untuk eceran, minimal pembelian 1 sak/ 30 kg minimal pembeli sayuran di Pasar Sentral Karisa Jeneponto. Harga satu 1 sak bisa dijual seharga Rp. 97.000,00 harga lebih murah. Barang yang tidak habis tidak untuk ditimbun malah sebaliknya dijual lagi untuk esok harinya. Barang yang busuk tidak untuk dijual malah diservice kembali / diganti baru sama petani. Satu hari ibu simpen dikirim bakulnya 100 sak/hari. Dan ibu simpen juga sudah mempunyai langganan yang setiap harinya membeli sayuran dikiosnya, mengenai hubungan dengan pedagang lainnya ibu Simpen tidak menganggapnya sebagai saingan karena menurut beliau semua pedagang sama berjuang mencari nafkah dan mencukupi kebutuhan sehari-hari, jadi semua pedagang pasar berhubungan baik antara pedagang satu dengan pedagang lainnya. Ujar ibu Simpen.

Ibu Sunita adalah salah satu pelanggan setia di pasar sentral, karena rumah beliau berada

di Kec. Binamu. Jika masalah puas atau tidaknya belanja di pasar, ibu Sunita merasa sangat puas karena dilihat dari segi pelayanannya dan juga harga yang terjangkau sangat ekonomis untuk dijual lagi. Untuk pelayanan di pasar sentral ramah-ramah dan pedagang sudah mengenal satu sama lain jadi untuk bertransaksi lebih nyaman. Untuk masalah penerapan etika bisnisnya ada beberapa pedagang yang belum menerapkan sepenuhnya tentang etika bisnis, dan ada juga yang sudah menerapkan etika bisnisnya. Hanya saja sejauh ini sepengetahuan beliau banyak pedagang yang sudah menerapkan etika bisnis dalam melakukan transaksi penjualannya.

Ibu Yani merupakan seseorang yang sering berbelanja di pasar sentral karena pasar tersebut dilihat dari harganya sangat ekonomis atau sangat murah untuk bisa dijual kembali dengan harga yang murah, dilihat dari pelayanannya juga sangat baik. Penerapan etika bisnis di pasar sentral belum semua pedagang yang sudah menerapkan etika bisnis, meskipun sudah banyak yang sudah menerapkan etika bisnis Islam. Menurut penilaian ibu yani tentang etika bisnis Islam dengan cara melakukan transaksi dengan jujur, tanggung jawab, amanah, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu hampir semua pedagang yang ada di pasar sentral sudah menerapkan etika bisnis Islam.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam Transaksi jual beli di Pasar Sentral Kabupaten Jeneponto bahwasanya sebagian besar pedagang sudah menerapkan dan menjalankan etika bisnis Islam. meskipun belum semua pedagang yang sudah menerapkan etika bisnis Islam. Hasil dari wawancara yang peneliti dapat dari beberapa pedagang yang dijadikan subjek penelitian dapat diketahui pedagang di Pasar Sentral Kabupaten Jeneponto bahwasannya sebagian dari pedagang dipasar tersebut sudah menjalankan prinsip etika bisnis Islam seperti halnya jujur, tanggung jawab, amanah dan dapat dipercaya.

### SARAN

1. Penelitian lebih lanjut dapat menganalisis sejauh mana pedagang di Pasar Sentral Karisa menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi jual beli, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba.
2. Penelitian juga perlu mengeksplorasi pemahaman pedagang mengenai bisnis Islam dan apakah mereka telah menerapkan prinsip syariah dalam setiap transaksi mereka.
3. Meneliti dampak penerapan prinsip bisnis Islam terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang dan hubungan mereka dengan pelanggan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka.
4. Menyusun program edukasi untuk meningkatkan pemahaman pedagang dan pembeli tentang transaksi yang sesuai dengan prinsip bisnis Islam, guna mendorong penerapan syariah di pasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alfabeta CV, 2016.
- Amalia, Fitri, *Etika Bisnis Islam: konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha kecil*” Jurnal Al Iqtishad Vol.6 No.1, Januari 2014.
- Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islami*, Semarang : Walisongo Press, 2013.
- Badroen, Faisal, *Etika Bisnis Islam*, Jakarta : Prenada Media Group, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2019.
- Mardiyah, Ema & Asep Suryanto, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah di Pasar Sentral Singaparna*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tasikmalaya, 2020.
- Mursidah, Umi, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sentral*,

- Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017.
- Saifullah, Muhammad, *Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, journal eEtika Bisnis Islam, Vol. 19 No. 1, Mei 2021.
- Zahro, Muhammad Farid Amilatuz, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi di Pasar Hewan Pasirian*, Jurnal Iqtishoduna, Vol.6, No.2, Oktober, 2015.